

**ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN
SESUDAH AKUISISI
(Studi Empiris pada Perusahaan yang Melakukan Akuisisi yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Strata I pada
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh :

DINA MULIYANA

B 100 150 313

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN
SESUDAH AKUISISI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG
MELAKUKAN AKUISISI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PADA TAHUN 2015)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

DINA MULIYANA

B 100 150 313

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



Imron Rosyadi, S.E., M.Si.

NIK. 648

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN
SESUDAH AKUISISI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG
MELAKUKAN AKUISISI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PADA TAHUN 2015)**

Oleh:

DINA MULIYANA

B 100 150 313

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis

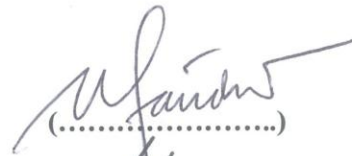
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Senin, 06 Juli 2019

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. M. Farid Wajdi, M.M., Ph.D.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Kussudiyarsana, S.E., M.Si., Ph.D.
(Sekretaris Dewan Penguji)
3. Imron Rosyadi, S.E., M.Si.
(Anggota I Dewan Penguji)


(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. H. Syamsudin, S.E., M.M.)
NIK 131602918

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 06 Juli 2019

Penulis



DINA MULIYANA

B100150313

ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN AKUISISI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2015)

Abstrak

Tujuan yang hendak dicapai dengan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015. Kinerja perusahaan diukur dengan menggunakan rasio keuangan: *Current Ratio* (CR), *Debt Ratio* (DR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earnings Per Share* (EPS). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 yang melakukan akuisisi. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *non-probability* yaitu *purposive sampling*. Uji *non-parametric* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Wilcoxon Signed Ranks Test* untuk menjawab hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap rasio keuangan.

Kata Kunci : Akuisisi, Kinerja Keuangan, CR, DR, TATO, NPM, dan EPS.

Abstract

The objective to be achieved by holding this research is to determine the differences in the company's financial performance before and after acquisitions of companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015. The company's performance is measured using financial ratios: *Current Ratio* (CR), *Debt Ratio* (DR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM), and *Earnings Per Share* (EPS). The population in this study is the company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015 which acquired. The technique used in sampling is *non-probability*, namely *purposive sampling*. The *non-parametric* test used in this study is the *Wilcoxon Signed Ranks Test* to answer the hypothesis. The results of this study indicate that there are no significant differences in financial ratios.

Keywords: Acquisitions, Financial Performance, CR, DR, TATO, NPM, and EPS.

1. PENDAHULUAN

Strategi bersaing merupakan usaha untuk mengembangkan (membesarkan) perusahaan sesuai dengan ukuran besaran yang disepakati untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan. Cara melakukan strategi ini dapat dilaksanakan melalui memperluas kegiatan perusahaan yang sudah ada, misalnya dengan cara menambahkan kapasitas produk, membangun

perusahaan baru atau dengan cara membeli perusahaan lain. Namun, cara-cara tersebut juga mengandung resiko yang cukup besar.

Apabila perusahaan memilih strategi yang tepat untuk dijadikan tujuan jangka panjang perusahaan, maka akan membawa perusahaan dapat bersaing dengan baik. Namun jika perusahaan memilih strategi yang kurang tepat, maka perusahaan dapat dikatakan tidak memiliki daya saing. Dalam memilih strategi di tingkat perusahaan tidak dapat terlepas dari keputusan-keputusan strategik yang harus diambilnya. Apabila perusahaan memperluas usahanya dengan cara menambah kapasitas produksi atau mendirikan perusahaan baru, maka cara ini disebut dengan ekspansi. Sedangkan cara lain yakni dengan menggabungkan perusahaan lain. Penggabungan usaha dapat dilakukan dalam beberapa bentuk, yaitu konsolidasi, merger, dan akuisisi.

Keputusan akuisisi bagi sebuah perusahaan mempunyai tujuan utama yaitu meningkatkan sinergi perusahaan. Sinergi perusahaan hasil akuisisi diharapkan memperoleh keuntungan seperti pencapaian tingkat skala ekonomi, penguasaan teknologi, menjamin pasokan bahan baku, peningkatan jangkauan pasar, mendapatkan akses pasar internasional, dan kesempatan memperoleh dana pembiayaan.

Pencapaian tingkat skala ekonomi dengan semakin besar perusahaan maka semakin tinggi pula daya beli perusahaan sehingga berpeluang besar untuk memperoleh harga pembelian yang lebih murah dari pemasok, penguasaan teknologi dengan perusahaan yang mempunyai teknologi yang lebih baik dapat melakukan berbagai inovasi untuk meningkatkan daya saing, menjamin pasokan bahan baku dengan melakukan penggabungan antara perusahaan hulu dengan perusahaan hilir untuk memiliki perusahaan pemasok bahan bakunya sendiri, peningkatan jangkauan pasar dengan penggabungan perusahaan akan mempercepat perolehan pasar baru untuk meningkatkan pendapatan, mendapatkan akses pasar internasional dengan melakukan penggabungan perusahaan asing

untuk mempermudah akses pasar dari perusahaan asing tersebut dan kesempatan memperoleh dana pembiayaan.

Perusahaan dikatakan mengalami keuntungan atau kerugian dari melakukan akuisisi dapat dilihat dari kinerja perusahaan khususnya pada kinerja keuangan. Penilaian kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan akuisisi sebagai bentuk informasi bagi perusahaan, jika kondisi kinerja keuangan perusahaan menjadi lebih baik maka proses akuisisi telah efektif dan efisien sebagai strategi bisnis yang tepat dalam meningkatkan pengembangan usaha.

2. METODE

2.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif yang digunakan untuk menjelaskan perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi. Penelitian asosiatif ialah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Teori ini dapat berfungsi menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala (Sugiyono 2014 : 55).

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2015 yang melakukan akuisisi. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah melakukan akuisisi pada tahun 2015.
- b. Perusahaan memiliki tanggal akuisisi yang tercatat di *website* resmi www.sahamok.com.
- c. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan untuk satu tahun sebelum akuisisi dan satu tahun sesudah merger dan akuisisi dengan periode berakhir tanggal 31 Desember dan disajikan dalam mata uang Rupiah.

2.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Sumber data sekunder ini bisa diperoleh dari laporan keuangan, publikasi perusahaan, catatan perusahaan, dan lain-lain.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan mengakses website resmi BEI (<https://www.idx.co.id/>). Dokumentasi merupakan catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan dan pengalamannya. Pengukuran kinerja CSR melalui laporan kegiatan perusahaan, dengan menggunakan metode *content analysis* yang merupakan suatu cara pemberian skor pada pengukuran pengungkapan sosial laporan tahunan.

2.5 Definisi Operasional Variabel

Pada dasarnya variabel dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan. Secara spesifik, kinerja keuangan disini difokuskan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang melakukan akuisisi (Munawir, 2001). Kinerja keuangan perusahaan diukur dengan indikator rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas (leverage), rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Statistik Deskriptif

Untuk memberikan gambaran dan informasi tentang data variabel-variabel penelitian, digunakanlah tabel statistik deskriptif. Data statistik deskriptif berfungsi untuk memenuhi karakteristik sampel yang digunakan. Data deskriptif ini meliputi jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi. Data deskriptif meliputi rasio CR (*Current Ratio*), DR (*Debt Ratio*), TATO (*Total Assets Turnover*), NPM (*Net Profit Margin*), dan EPS (*Earning Per Share*).

3.1.1 Statistik Deskriptif Sebelum Akuisisi

	<i>N</i>	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Mean</i>	<i>Std.Dev</i>	
	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Std.Error</i>	<i>Statistic</i>
CR	9	0,60	29,70	5,5489	3,11046	9,33138
DR	9	0,25	0,76	0,5156	0,06410	0.19230
TATO	9	0,02	2,91	0,5889	0,30365	0,91095
NPM	9	-0,34	43,24	7,7767	4,48880	13,46639
EPS	9	-23,00	4.527,00	5,5554E2	4,9706E2	1491,20719
Valid N (listwise)	9					

3.1.2 Statistik Deskriptif Sesudah Akuisisi

	<i>N</i>	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Mean</i>	<i>Std.Dev</i>	
	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Std.Error</i>	<i>Statistic</i>
CR	9	0,24	6,56	2,1322	0,79765	2,39296
DR	9	0,17	0,80	0,5644	0,06312	0,18935
TATO	9	0,00	3,32	0,6689	0,36977	1,10931
NPM	9	-3,01	66,48	7,8778	7,36471	22,09414
EPS	9	-456,00	381,02	-4,5733	71,18838	213,56514
Valid N (listwise)	9					

3.2 Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual berdistribusi secara normal. Penelitian ini menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*, dan diperoleh hasil bahwa *Current Ratio* sebelum dan sesudah akuisisi signifikan pada 0,955 dan 1,088, *Debt Ratio* sebelum dan sesudah akuisisi signifikan pada 0,940 dan 0,937, *Total Asset Turnover* sebelum dan sesudah akuisisi signifikan pada 0,415 dan 0,378, *Net Profit Margin* sebelum dan sesudah akuisisi signifika

pada 0,071 dan 0,053 dan *Earnings Per Share* sebelum akuisisi tidak berdistribusi normal karena signifikan pada 0,034 dan sesudah akuisisi signifikan pada 0,389. Hasil tersebut menjelaskan bahwa hanya rasio EPS yang tidak berdistribusi normal karena Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05, dan rasio lainnya berdistribusi normal karena Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05.

3.3 Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Tabel 1 Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test CR

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Z	A
CR	0,066	-1,836	0,05

Sumber: Data Sekunder yang diolah

Hasil pada tabel 1 menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) variabel CR sebelum dan sesudah akuisisi adalah sebesar 0,066. Hal tersebut menunjukkan probabilitas > 0,05, yang artinya tidak terdapat perbedaan signifikan pada *Current Ratio* (CR).

Tabel 2 Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test DR

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Z	A
DR	0,066	-1,838	0,05

Sumber: Data Sekunder yang diolah

Hasil pada tabel 2 menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) variabel DR sebelum dan sesudah akuisisi adalah sebesar 0,066. Hal tersebut menunjukkan probabilitas > 0,05, yang artinya tidak terdapat perbedaan signifikan pada *Debt Ratio* (DR).

Tabel 3 Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test TATO

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Z	A
TATO	0,515	-0,652	0,05

Sumber: Data Sekunder yang diolah

Hasil pada tabel 3 menunjukkan nilai *Sig. (2-tailed)* variabel TATO sebelum dan sesudah akuisisi adalah sebesar 0,515. Hal tersebut menunjukkan probabilitas $> 0,05$, yang artinya tidak terdapat perbedaan signifikan pada *Total Asset Turnover* (TATO).

Tabel 4 Hasil Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* NPM

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Z	A
NPM	0,260	-1,125	0,05

Sumber: Data Sekunder yang diolah

Hasil pada tabel 4 menunjukkan nilai *Sig. (2-tailed)* variabel NPM sebelum dan sesudah akuisisi adalah sebesar 0,260. Hal tersebut menunjukkan probabilitas $> 0,05$, yang artinya tidak terdapat perbedaan signifikan pada *Net Profit Margin* (NPM).

Tabel 5 Hasil Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* EPS

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Z	A
EPS	0,441	-0,770	0,05

Sumber: Data Sekunder yang diolah

Hasil pada tabel 5 menunjukkan nilai *Sig. (2-tailed)* variabel EPS sebelum dan sesudah akuisisi adalah sebesar 0,441. Hal tersebut menunjukkan probabilitas $> 0,05$, yang artinya tidak terdapat perbedaan signifikan antara dua kelompok sampel.

4. PENUTUP

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan diatas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Tidak terdapat perbedaan signifikan pada rasio likuiditas perusahaan yang diukur menggunakan variabel CR antara sebelum dan sesudah akuisisi.
- 2) Tidak terdapat perbedaan signifikan pada rasio solvabilitas perusahaan yang diukur menggunakan variabel DR antara sebelum dan sesudah akuisisi.

- 3) Tidak terdapat perbedaan signifikan pada rasio aktivitas perusahaan yang diukur menggunakan variabel TATO antara sebelum dan sesudah akuisisi.
- 4) Tidak terdapat perbedaan signifikan pada rasio profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan variabel NPM dan EPS antara sebelum dan sesudah akuisisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Moin. 2003. *Merger dan Akuisisi dan Disvestasi*. Jilid 1. Yogyakarta: Ekonisia.
- Afandi, Dwi IS. 2011. "Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan *Go Public* di Indonesia". Skripsi Universitas Pembangunan Nasional.
- Brealy, dkk. 2008. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jilid 2. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Cahyarini, Indah. 2017. "Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi". *Jurnal Profita Edisi 7 2018*.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi 2. Ctk 1. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewi, dan Worokinasih. 2018. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi". *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 62 No. 2 September 2018.
- Fitriasari, Faranita. 2016. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi Terhadap Manajemen Entrenchment (Studi Perusahaan Yang Melakukan Merger dan Akuisisi Yang Terdaftar Di BEI periode 2011-2013)". Skripsi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Ghozali, Imam. 2006. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayah, Nurul. 2013. "Analisa Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi (Studi Kasus terhadap PT. Unilever Tbk yang mengakuisisi PT. Sara Lee Body Care Tbk Tahun 2009-2011)". Skripsi Institut Manajemen Telkom Bandung.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2004). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

- Mukti, dan Rokhyadi. 2016. “Dampak Pra dan Post Strategi Akuisisi Pada Kinerja Keuangan Perusahaan”. *Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis*. Vol. 4 No. 1 1-8.
- Munawir, 2001. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- N, Sora. 2015. *Pengertian Populasi dan Sampel serta Teknik Sampling*. <http://www.pengertianku.net/2015/03/pengertian-populasi-dan-sampel-serta-teknik-sampling.html> (diakses pada 09 Maret 2019 pukul 15.30).
- Oktaviani, dan Kartawinarta. 2015. “Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011”. *Jurnal e-Proceeding of Management*. Vol. 2 No.2 Agustus 2015.
- Payamta, dan Doddy Setiawan. 2004. “Analisis Pengaruh Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia”. *Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 7 No. 3 265-282.
- Perusahaan Merger dan Akuisisi. 2015. *Daftar Merger dan Akuisisi*. <https://www.sahamok.com> (diakses pada 11 Maret 2019 pukul 14.13).
- Sjahrial, Dermawan. 2014. *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Edisi Revisi. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Tampubolon, Manahan P. 2013. *Manajemen Keuangan (Finance Management)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Utari, Dewi, dkk. 2014. *Manajemen Keuangan: Kajian Praktik dan Teori Dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan*. Edisi Revisi. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Wibowo, Fairuz Angger. 2012. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi (Studi Pada Perusahaan yang Melakukan Merger dan Akuisisi periode 2004-2010)”. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.